

# Penguatan Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Keuangan Koperasi

<sup>1)</sup>Arum Prastiwi, <sup>2)</sup>Nurlita Novianti\*, <sup>3)</sup>Novianti Mukti Wibowo

<sup>1)</sup>Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: [nurlita@ub.ac.id](mailto:nurlita@ub.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Koperasi Pengelolaan keuangan Strategi pengelolaan koperasi	Eksistensi koperasi menjadi pilar untuk menjaga stabilitas ekonomi masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2021 jumlah koperasi aktif mengalami peningkatan. Tidak hanya dari sisi jumlah, dari sisi keuangan performa koperasi dan sisa hasil usaha juga mengalami peningkatan. Koperasi berhubungan dengan modal dari banyak orang sehingga memerlukan pencatatan keuangan yang akuntabel, transparan dan terperinci. Oleh karena itu, Universitas Brawijaya melalui program pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya dalam hal akademisi dapat memberikan insight kepada CV Mitra Solusi Prima dalam pencatatan keuangan koperasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu menghasilkan sistem informasi keuangan koperasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi nyata dilapangan. Metode pengabdian yang dilakukan yakni Praticipatory Action Research (PAR). Metode ini memiliki empat tahapan yaitu observasi/evaluasi, refleksi, rencana aksi dan tindakan. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa yang akan menjelaskan dan mendampingi mitra dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan koperasi. Hasil dari kegiatan ini berupa modul pengelolaan keuangan koperasi dan strategi pengelolaan koperasi.
<b>Keywords:</b> Cooperatives Financial management Cooperative management strategy	<b>ABSTRACT</b> <p>The existence of cooperatives is a pillar to maintain the economic stability of society. Based on data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for 2021 the number of active cooperatives has increased. Not only in terms of numbers, in terms of financial performance of cooperatives and the remaining operating results have also increased. Cooperatives deal with the capital of many people so that they require accountable, transparent and detailed financial records. Therefore, Brawijaya University through the Faculty of Business Economics Brawijaya University community service program in terms of academics can provide insight to CV Mitra Solusi Prima in cooperative financial records. The purpose of this service activity is to produce a cooperative financial information system that is in accordance with applicable regulations and real conditions in the field. The service method used is Practical Action Research (PAR). This service involves students who will explain and assist partners in developing cooperative financial management strategies. The results of this activity are cooperative financial management modules and cooperative management strategies.</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Eksistensi koperasi menjadi pilar untuk menjaga stabilitas ekonomi masyarakat. Koperasi didirikan berdasarkan asas kekeluargaan yang bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dikalangan masyarakat. Tujuan tersebut relevan dengan keadaan dikala pandemi dimana banyaknya karyawan terkena PHK, pembatasan wilayah dan kegiatan ekonomi yang mendorong masyarakat ke jurang kemiskinan. Masyarakat menilai keberadaan koperasi memang penting dalam situasi ekonomi sulit akibat pandemi Covid-19. Jumlah koperasi aktif di Indonesia selama dua tahun pandemi mengalami peningkatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika pada tahun 2021 jumlah koperasi aktif tercatat 127.846 unit meningkat 0,56% dari tahun 2020 sebanyak 127.124 unit. Tidak hanya dari sisi jumlah, dari sisi keuangan performa koperasi juga mengalami peningkatan.

Volume usaha koperasi di tahun 2021 mencapai Rp 182,35 triliun atau naik 17,9 persen dibandingkan tahun 2019. Sisa hasil usaha (SHU) tahun 2021 tercatat Rp 7,18 triliun. Pada tahun 2020 dan 2021 kontribusi koperasi pada PDB meningkat menjadi 6,20% yang berarti koperasi telah memberikan kontribusi cukup baik pada PDB (Gianie, 2022). Peningkatan kontribusi ini menjadi indikator dampak koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan perekonomian nasional.

Dikutip dari laman Kompas bahwa pada tahun 2021 modal sendiri koperasi mengalami peningkatan menjadi Rp 91,6 triliun dan nilai asset sebesar Rp 250.98 triliun (Gianie, 2022). Dengan kekuatan modal dan asset yang besar, apabila dikelola dengan baik maka kesejahteraan anggota koperasi akan terjamin dan mampu mengurangi jerat kemiskinan. Sebagai organisasi yang menghimpun dana masyarakat seperti tabungan keberlangsungan koperasi ditentukan pada kondisi finansialnya. Koperasi yang notabennya berhubungan dengan modal dari banyak orang, diperlukan pencatatan keuangan yang akuntabel, transparan dan terperinci. Untuk menghindari kecurigaan anggota koperasi kepada kepengurusan koperasi.

Jumlah koperasi terbesar di Jawa Timur sebanyak 22.845 dengan 4.342.033 anggota (Pancawati, 2023). Dengan besarnya jumlah tersebut masih terdapat beberapa koperasi di wilayah Jawa Timur yang belum menerapkan sistem informasi keuangan dalam hal pencatatan aktivitas keuangannya. Sebagian koperasi masih melakukan pencatatan keuangan secara manual. Dampak pencatatan keuangan secara manual diantaranya yakni membutuhkan biaya yang besar, kesulitan untuk mengakses laporan keuangan, kesulitan untuk mengakses laporan keuangan dan tingginya risiko kehilangan data.

Berdasarkan hal tersebut, CV Mitra Solusi Prima menjadi konsultan yang ditunjuk untuk melakukan peyediaan sistem informasi akuntansi serta melakukan pendampingan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Bagi CV Mitra Solusi Prima projek ini merupakan projek pertama dalam hal pendampingan kelola keuangan kepada koperasi. Walaupun anggota yang terdapat pada CV Mitra Solusi Prima memiliki dasar akuntansi namun mereka juga masih memerlukan pandangan baru mengenai pencatatan akuntansi bagi koperasi. Oleh karena itu, Universitas Brawijaya melalui program pengabdian kepada masyarakat FEB UB selaku stakeholder dalam hal akademisi dapat memberikan insight kepada CV Mitra Solusi Prima dalam hal pencatatan keuangan koperasi. Hal ini perlu dilakukan untuk menghasilkan sistem informasi keuangan koperasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan sesuai dengan kondisi nyata dilapangan. Berdasarkan informasi dari mitra, mitra membutuhkan insight terkait tata kelola keuangan koperasi dan prakti penyusunan pengelolaan koperasi yang baik berdasarkan peraturan yang berlaku.

## II. MASALAH

### a. Koperasi

Berdasarkan UU no 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan udaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Menurut Bappenas, Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh perorangan demi kepentingan bersama berlandaskan prinsip gerakan ekonomi rakyat dengan asas kekeluargaan. Nilai yang mendasari kegiatan Koperasi berdasarkan UU no 17 Tahun 2012 yaitu:

1. Kekeluargaan
2. Menolong diri sendiri
3. Bertanggung Jawab
4. Demokrasi
5. Persamaan
6. Berkeadilan
7. Kemandirian

Nilai yang harus diyakini anggota koperasi yaitu kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain. Selain nilai koperasi juga perlu mengikuti prinsip koperasi. Prinsip Koperasi menjadi sumber inspirasi dan menjiwai secara keseluruhan organisasi dan kegiatan usaha Koperasi sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya. Koperasi melaksanakan prinsip koperasi meliputi:

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
4. Koperasi merupakan badan usaha swadya yang otonom dan independen.

5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan karyawannya serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan dan kemanfaatan koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan kerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat local, nasional, regional dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

b. SAK ETAP

Pedoman umum akuntansi koperasi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 12 Tahun 2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi. SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan seperti UMKM dan Koperasi. Laporan keuangan koperasi menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi. Komponen laporan keuangan koperasi terdiri dari:

1. Neraca
2. Perhitungan Hasil Usaha
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Koperasi harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan disertai dengan lembar pernyataan tanggung jawab pengurus yang ditanda tangani diatas materai.

c. Pengelolaan Keuangan Secara Manual dan Sistematis

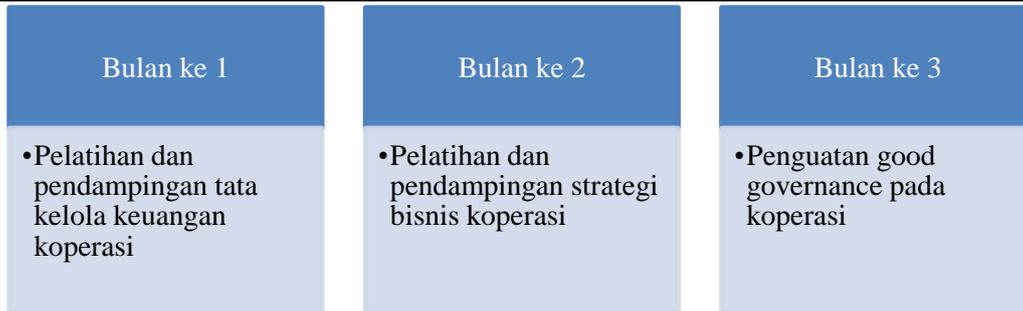
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan perkembangan dalam dunia akuntansi atau pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan secara manual memiliki banyak kelemahan dan berbahaya bagi keamanan data. Masalah yang sering dihadapi dalam proses pengelolaan keuangan secara manual yaitu:

1. Membutuhkan biaya yang besar.
2. Kesulitan untuk mengakses laporan keuangan
3. Tingginya risiko kehilangan data
4. Kinerja pengelolaan keuangan kurang efektif dan efisien

Dengan pengelolaan keuangan secara sistematis dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan dengan tingkat kecepatan dan ketepatan yang tinggi, mampu menghasilkan dan menampilkan data lebih cepat sehingga lebih efisien dan tingkat keamanan data lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Rini, dkk (2023) bahwa dengan adanya pemanfaatan teknologi sistem informasi berbasis computer dalam hal pembukuan membuat pencatatan lebih reliable. Adanya aplikasi multi user maka database koperasi saling terkoneksi sehingga bisa menampilkan transaksi keuangan secara up to date sesuai dengan kebutuhan manajemen koperasi (Sudibyo & Astuty, 2023).

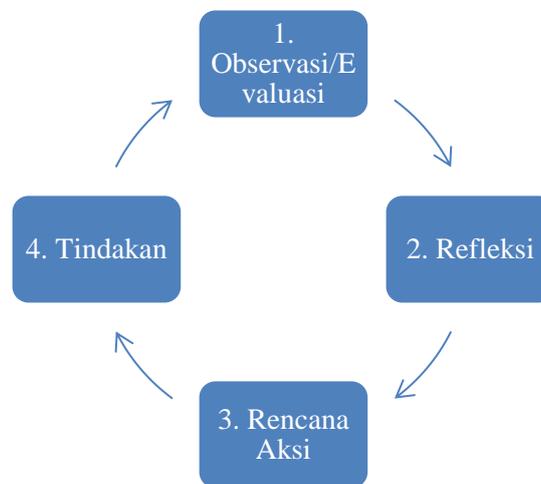
### III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada CV Mitra Solusi Prima yang berada di daerah "X". Kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tiga bulan. Pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan tata kelola keuangan koperasi, strategi bisnis koperasi dan penguatan good governance pada koperasi. Diharapkan hal tersebut dapat membantu mitra dalam melakukan pendampingan ke koperasi yang ada di "X". Berikut peta jalan untuk pelatihan dan pendampingan akuntansi koperasi :



Gambar 1. Peta jalan pelatihan dan pendampingan akuntansi koperasi

Metodologi pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang digunakan yakni Participatory Action Research (PAR). Menurut Rahmat & Mirnawati (2020), PAR adalah metode menyadarkan masyarakat terkait potensi yang dimiliki dan masalah yang ada untuk membuat masyarakat ikut serta dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan. Tahapan pengabdian masyarakat menggunakan metode PAR ada 4 tahapan yang saling berkelanjutan, yakni:



Gambar 2. Tahapan dalam metode PAR

a. Observasi/ Evaluasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada objek pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat ini diawali dengan cara wawancara kepada mitra terkait mengenai permasalahan apa saja yang terjadi pada mitra. Saat ini, mitra sedang membutuhkan pelatihan dan pendampingan terkait dengan tata Kelola keuangan koperasi, dikarenakan saat ini mitra telah ditunjuk Pemerintah Daerah untuk mendampingi beberapa koperasi di Jawa Timur.

b. Refleksi

Refleksi adalah proses membaca lebih dalam kondisi objek pengabdian masyarakat dari identifikasi kebutuhan, masalah, dan potensi yang ada pada objek. Tahap kedua yakni refleksi, melakukan wawancara mendalam kepada mitra untuk mengetahui lebih dalam masalah apa saja yang terjadi dan bagaimana solusi yang bisa diberikan.

c. Rencana Aksi

Rencana aksi adalah proses perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil analisis di tahap refleksi. Pada tahapan ini tim pengabdian dan mitra melakukan diskusi mengenai rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan serta memberikan pelatihan terkait tata Kelola keuangan koperasi setelah itu melakukan pendampingan menyeluruh kepada mitra.

d. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan kegiatan secara langsung kepada mitra. Pengabdian ini dilaksanakan

dua bulan yakni pada Bulan Juli dan Bulan Agustus. Untuk pelaksanaannya tim pengabdian dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok terdiri dari mahasiswa dan satu dosen penanggungjawab yang bertugas untuk memberikan materi serta pendampingan kepada pelaku mitra.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di CV. Mitra Solusi Prima selama tiga bulan. Untuk bulan pertama tim pengabdian fokus terkait pelatihan dan pendampingan tata kelola keuangan koperasi. Untuk minggu pertama, dosen pengabdian masyarakat menjelaskan detail mengenai tata kelola keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Materi ini juga dikombinasi dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 mengenai penyelenggaraan dan pembinaan perkoperasian. Materi akuntansi mengacu pada SAK ETAP karena auditor eksternal koperasi menyarankan koperasi dalam hal pelaporan dan pembukuan menggunakan SAK ETAP. Pada minggu kedua sampai keempat, dilakukannya brainstorming mengenai permasalahan yang dialami konsultan saat melakukan pendampingan dengan pihak koperasi. Kendala dalam melakukan pengabdian ini adalah konsultan hanya bisa berdiskusi permasalahan tanpa ada bukti lengkap sehingga masih ada kesalahpahaman dalam mencari solusi untuk suatu permasalahan yang dimiliki konsultan. Hal ini diakibatkan dokumen yang dimiliki koperasi adalah dokumen fisik atau pencatatan masih manual.



Gambar 3. Diskusi Tata Kelola Keuangan Koperasi Tim Pengabdian dan Mitra

Pada bulan kedua pengabdian masyarakat fokus pada pemahaman konsultan mengenai strategi bisnis koperasi. Strategi bisnis koperasi pada pengabdian masyarakat ini lebih difokuskan dalam hal menambah anggota koperasi dan memperluas pangsa pasar usaha dagang yang menjadi salah satu usaha koperasi. Selanjutnya konsultan bersama tim pengabdian masyarakat juga mencari kemungkinan kegiatan apa yang akan bisa diimplementasikan koperasi untuk dua tahun kedepan. Hal ini perlu dilakukan demi keberlangsungan usaha koperasi.

Pada bulan ketiga, fokus penjelasan mengenai penguatan good governance pada koperasi. Pada minggu pertama, selain penjelasan materi yang sudah direncanakan sebelumnya, juga masih tetap melakukan brainstorming permasalahan yang dihadapi konsultan di lapangan. Selanjutnya, pada minggu kedua sampai keempat di bulan ini, ada beberapa pertemuan membahas terkait evaluasi sistem informasi keuangan koperasi yang sudah dibuat oleh CV. Mitra Solusi Prima bagi koperasi di “X”. Hasil evaluasi yakni ada beberapa fitur yang perlu dimunculkan dalam sistem informasi keuangan koperasi (SIK Koperasi) dan ada beberapa fitur yang tidak perlu ada di sistem informasi keuangan koperasi. Pada pertemuan terakhir adanya penyerahan modul pengelolaan keuangan koperasi dan strategi pengelolaan koperasi yang sudah disesuaikan dengan keadaan sesungguhnya.

## V. KESIMPULAN

Koperasi sebagai organisasi bisnis yang berhubungan dengan modal dari banyak orang harus memiliki pencatatan laporan keuangan yang akuntabel, transparan dan terperinci. Hal tersebut guna menghindari kecurigaan anggota koperasi kepada kepengurusan koperasi. Masih terdapat beberapa koperasi di wilayah Jawa Timur yang masih menggunakan pencatatan secara manual. Sehingga diperlukan adanya pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pendampingan mitra dilakukan pada CV Mitra Solusi Prima selaku konsultan yang ditunjuk untuk melakukan penyediaan sistem informasi akuntansi dan pendampingan pengelolaan laporan keuangan kepada koperasi di "X". Oleh karena itu, Universitas Brawijaya melalui program pengabdian kepada masyarakat FEB UB selaku stakeholder dalam hal akademisi bisa memberikan insight kepada CV Mitra Solusi Prima dalam hal pencatatan keuangan koperasi.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama tiga bulan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pengabdian yang akan menjelaskan dan mendampingi mitra dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan koperasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan dan menghasilkan beberapa perubahan yakni :

- Modul pengelolaan keuangan koperasi dan strategi pengelolaan koperasi.
- Mitra mengetahui penerapan strategi pengelolaan koperasi.
- Mitra dapat mendampingi koperasi dalam menyusun strategi pengelolaan keuangann koperasi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang telah membiayai kegiatan ini. Terima kasih juga tim sampaikan kepada mitra pengabdian yakni CV Mitra Solusi Prima yang telah mendukung dan kami dalam mengimplementasikan ide dan program kerja kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gianie. 2022. *Koperasi Menjadi Andalan pada Masa Pandemi*. Kompas.id.
- Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Indonesia.
- Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No.12 Tahun 2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi.
- Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 mengenai penyelenggaraan dan pembinaan perkoperasian.
- Pancawati, D. 2023. *Optimasi Koperasi Sektor Riil, Perkuat Perekonomian Masyarakat*. Kompas.id.
- Rudianto 2010. *AKUNTANSI KOPERASI Edisi Kedua*, Jakarta. Erlangga
- Badan Pusat Statistika. 2021. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit). Diakses pada 02 Oktober 2023 (<https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>)
- Gianie. 2022. Koperasi Menjadi Andalan pada Masa Pandemi. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/07/12/koperasi-menjadi-andalan-di-masa-pandemi> (diakses pada 02 Oktober 2023)
- Pancawati, Dewi. 2023. Optimasi Koperasi Sektor Riil, Perkuat Perekonomian Masyarakat. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/07/11/optimasi-koperasi-sektor-riil-perkuat-perekonomian-masyarakat>. (diakses pada 02 Oktober 2023)
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirmawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 6(1): 62–71.
- Rini, dkk. 2023. Tata Kelola Keuangan Koperasi Dinas Amanta melalui Penerapan Teknologi Sistem Informasi. Banten: Jurnal Abdimas Bina Bangsa Vol.4 (1): 379-383
- Sudibyo, Sukemi Kamto & Dewi Astuty. 2023. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Keuangan Berbasis Multi User pada Koperasi Aorfah Kendal. Kendal: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 3 (1): 42-49